BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah dasar Luar Biasa (SDLB) Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura dalam bentuk teknik ceramah, teknik tanya jawab, tugas, diskusi, simulasi, dan kerja kelompok.
2. Faktor-faktor yang mendukung keterbatasan keberhasilan bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura yaitu permasalahan anak didik, tenaga pendidik, alokasi waktu, dan keadaan ruang kelas.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah
   a. Memfasilitasi sarana dan prasarana yang dianggap mampu menunjang layanan pendidikan bagi siswa anak berkebutuhan khusus agar kemampuan dibidang akademik atau non akademik dapat berkembang secara optimal.
   b. Menjalin kerjasama dengan pemerintah dinas pendidikan atau kementrian agama dalam mengupayakan pengembangan aksebilitas dan sumber daya manusia bagi siswa berkebutuhan khusus atau pendidikan pada umumnya.

c. Perlunya kolaborasi yang lebih matang antara guru mata pelajaran atau wali kelas kepada orang tua siswa dalam meningkatkan hubungan baik agar interaksi dan komunikasi berjalan dengan baik.
d. Pendidik diharapkan dapat menyediakan alat peraga untuk mata pelajaran yang memerlukan alat indera penglihatan.
e. Perlunya sosialisasi yang berkesinambungan terhadap siswa dan guru tentang keinklusian.
f. Memerlukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pendidikan yang berbasis inklusi agar dapat bermanfaat bagi anak berkebutuhan khusus, dengan harapan dapat merambah pada segala aspek pendidikan sehingga tidak ada lagi diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi peneliti

   Melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan inklusi yang bersifat pengembangan dari tataran teori dan praktik, sehingga menambah pengetahuan dan wawasasan peneliti dalam bidang inklusi.

3. Bagi universitas dan fakultas
   a. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan pengajaran, penelitian ilmiah dan pengabdian pada masyarakat secara luas, diantaranya dengan mengadakan penelitian dan pengembangan pendidikan inklusif melalui media cetak maupun elektronik.

b. Mengadakan pelatihan dan pendalaman materi bagi mahasiswa dan dosen guna meningkatkan pengetahuan tentang inklusi mulai dari aksesbilitas dan standar mutu bagi sistem pendidikan inklusi, agar difabel mendapatkan hak yang sama dengan siswa non difabel untuk masuk pada jenjang perguruan tinggi terbuka lebar.